

## ABSTRAK

Ayu Lestari Choirin Nazia, 2014, SKRIPSI. Judul: “Mengukur Kinerja Koperasi dengan Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* (Studi Kasus Pada PKPRI Kabupaten/Kota Mojokerto)”

Pembimbing : Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

Kata Kunci : Kinerja, *Balanced Scorecard*, Koperasi

---

Selama ini pengukuran kinerja biasanya hanya menitikberatkan pada sisi keuangan. Namun, belum bisa dipastikan menjamin kondisi dan posisi keuangan yang sebenarnya. Suatu metode penilaian kinerja yang menggunakan aspek keuangan dan nonkeuangan adalah metode pengukuran *balance scorecard*. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengukuran *balance scorecard* bisa diterapkan dalam mengukur kinerja koperasi khususnya PKPRI Kabupaten/Kota Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan *mix method*, yaitu metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner kepuasan anggota dalam hal pelayanan tabungan, pelayanan kredit dan keanggotaan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan serta data anggota, karyawan dan pengurus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja dari perspektif keuangan dengan rasio likuiditas memberikan hasil yang sangat baik karena jumlah kewajiban lancar lebih kecil dari aset lancar dan jumlah piutang lancar anggota aktif yang diperoleh dari transaksi simpan pinjam. Pada rasio profitabilitas memberikan hasil yang kurang baik karena adanya penurunan laba dan total aset yang disebabkan oleh bertambahnya biaya koperasi, pinjaman dan pelunasan piutang. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa bisnis ini tidak memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan karena banyaknya biaya perusahaan yang dikeluarkan dan turunnya semua item yang ada dalam ekuitas. Pada rasio solvabilitas memberikan hasil yang baik karena adanya pendanaan yang besar dari pemberi pinjaman dan bertambahnya piutang dari unit kredit wiraswasta. Dari perspektif pelanggan dapat disimpulkan bahwa kinerja sudah baik karena pelayanan yang ramah dan keuntungan yang diperoleh dari anggota. Pada perspektif proses bisnis internal menunjukkan hasil yang sangat baik karena pemanfaatan waktu yang baik dalam pemrosesan tabungan dan pinjaman. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan hasil yang sangat baik karena terjalinnya hubungan baik antara karyawan dengan pengurus serta pengawas koperasi.